

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis dan pengolahan data serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah :

1. Dari hasil analisis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara variabel partisipasi siswa (X) dengan variabel karakter kepemimpinan siswa (Y). Pada perhitungan yang dilakukan dengan rumus product moment, hasil dari nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0,285, dan apabila dilihat dari tabel interpretasi angka korelasi nilai r, angka 0,285 berada pada interval 0,20 – 0,399 yang menunjukkan tingkat hubungan yang rendah.

Adanya hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS dengan karakter kepemimpinan siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu aktifnya siswa memberikan pendapat dan ide-ide yang dimilikinya dalam kegiatan rapat akan membuat mereka memiliki rasa tanggungjawab dalam tugasnya karena dengan memberikan sumbangan pikiran dalam kegiatan OSIS telah menunjukkan rasa tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya.

Kemudian pada indikator sumbangan tenaga juga dapat dilihat dari partisipasi pengurus OSIS yang bekerja Akan tetapi hubungan yang terlihat antara kedua variabel tersebut rendah walaupun ada pengaruhnya,

sehingga diperlukan kegiatan-kegiatan yang membuat para pengurus OSIS lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

2. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel partisipasi siswa (X) dengan variabel karakter kepemimpinan siswa (Y) diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0,285, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi siswa melalui kegiatan OSIS dengan karakter kepemimpinan siswa karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,285 > 0,265$ . Begitu juga dengan pengujian yang dilakukan dengan uji "t", hasil uji "t" yang diperoleh adalah sebesar 2,103. Maka hipotesis juga dapat diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,103 > 2,009$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi pengurus OSIS, diharapkan agar selalu bersemangat dalam mengemban tugasnya baik dalam kepengurusan di organisasi maupun melaksanakan kewajibannya sebagai siswa. Keterampilan individu seorang pengurus OSIS diharapkan dapat terus meningkat agar dapat membangun karakter kepemimpinan dan pada akhirnya mencapai tujuan yang telah disepakati bersama yaitu menghasilkan peserta didik yang bermoral, berbudi pekerti yang santun dan disiplin.

2. Bagi guru dan sekolah, diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivator bagi seluruh peserta didik, terkhusus bagi pengurus OSIS. Selain itu, demi kemajuan sekolah dan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah juga pihak sekolah diharapkan memfasilitasi segala keperluan yang menjadi kebutuhan pengurus OSIS. Sehingga interaksi antara peserta didik terkhusus pengurus OSIS dengan pihak sekolah dapat menemui hasil akhir yang bermanfaat bagi semua pihak.

Kegiatan-kegiatan OSIS juga menjadi sangat penting bagi berlangsungnya proses pembelajaran dalam berorganisasi. Maka dari itu diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat membuat OSIS dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalamnya lebih menarik. Pihak sekolah bisa membuat kegiatan-kegiatan yang dapat membuat pengurus OSIS lebih bersemangat dan terpacu untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam berpartisipasi di kegiatan OSIS. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bisa seperti melaksanakan pentas seni dadakan, dengan mengundang motivator atau perwakilan dari instansi-instansi pemerintah seperti dari dinas pendidikan, atau kepolisian. Dengan mengundang pihak luar dalam kegiatan OSIS akan memberikan pandangan baru bagi pola berfikir siswa-siswi SMP Dharma Pancasila Medan.

Pihak sekolah juga bisa membuat perlombaan-perlomabaan baru yang belum pernah diadakan, seperti pada kegiatan pesantern kilat yang dilaksanakan pada bulan ramadan. Pesantern kilat yang biasanya

dilakukan minimal hanya 3 hari, bisa saja pihak sekolah dengan OSIS membuat perlombaan-perlombaan seperti lomba adzan, lomba menghafal al-qur'an, lomba tahfidz qur'an, dan lomba-lomba keagamaan lainnya.

Kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah dilakukan akan membuat daya tarik bagi siswa-siswi agar mereka mau dan semangat dalam menjalankan kegiatan OSIS. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tentu harus memiliki manfaat bagi siswa-siswi itu sendiri maupun pihak sekolah. Baik itu manfaat yang dapat membentuk karakter peserta didik maupun manfaat lainnya berupa pandangan dari pihak luar karena telah mengadakan kegiatan OSIS yang berbeda dari yang lainnya. Sehingga bisa jadi nantinya OSIS SMP Dharma Pancasila Medan akan menjadi contoh bagi OSIS SMP yang lain dalam menjalankan program-programnya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY